

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini sangat meningkat khususnya pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Menurut undang - undang nomor 7 tahun 2021 Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha per orang yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini Pemerintah Indonesia, (2021). UMKM merupakan badan usaha milik perorangan yang tidak memiliki badan hukum dan kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi yang meluas kepada masyarakat serta dapat mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia Hafni, R., & Rozali, (2017). Hal ini dibuktikan dengan data Diskop (dinas koperasi) rabu (17/05/2023), menerangkan ada sebanyak 1.123.691 unit UMKM yang tersebar di 29 Kabupaten/ Kota dan telah memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur sebesar 57,81 persen.

Disamping peran positif di atas UMKM juga memiliki kendala baik internal maupun eksternal. Beberapa hambatan yang dihadapi yaitu salah satunya dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan, tetapi tidak semua UMKM bisa mengelola keuangan dengan baik dan memiliki sumber daya manusia (SDM) di bidang akuntansi dan teknologi seperti penggunaan komputer. Akuntansi sangat diperlukan oleh UMKM untuk beberapa hal diantaranya:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan.
2. Membuat anggaran secara tepat.
3. Memisahkan mana keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi.
4. Untuk dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Untuk terpenuhinya kebutuhan informasi bagi UMKM maka Dewan Standart Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) membantu UMKM menyajikan laporan keuangan. Pada tanggal 24 Oktober 2016 DSAK IAI menyusun dan mengesahkan *exposure draft* standart akuntansi keuangan entitas mikro kecil, dan menengah (SAK EMKM) yang berisikan konsep yang tidak terlalu rumit. Penyusunan SAK-EMKM didasarkan pada Undang-Undang No.20 tahun 2008 tentang UMKM, standart ini di terbitkan dengan harapan dapat membantu UMKM dalam penerapan laporan keuangan sesuai standart akuntansi. Komponen laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan pencatatan atas laporan keuangan (CaLK). IAI, (2019)

Laporan keuangan merupakan suatu hal penting bagi pelaku bisnis. Informasi dalam laporan keuangan ini dapat dijadikan sebagai alat untuk mengontrol kondisi usaha tersebut. Hal tersebut sangat di perlukan karena kondisi pasar yang seiring waktu berubah, dengan adanya perubahan tersebut maka laporan keuangan merupakan suatu hal penting bagi suatu usaha untuk mengetahui kondisi dalam usaha tersebut. Laporan keuangan juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan tersebut sehingga nantinya dapat melakukan pengambilan keputusan yang untuk menentukan strategi baru dalam

mengembangkan usaha tersebut untuk lebih maju dan berkembang.

Kondisi ini dialami oleh UMKM yang ada di kabupaten Nganjuk tepatnya di kecamatan sawahan bernama *Cafe Warung Aspirasi Masyarakat (Warasmas)* yang terletak di Jl. Sedudo No.96 Sawahan, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur tepatnya di area kantor Kecamatan Sawahan. Warasmas merupakan usaha *Cafe* yang didirikan pada tanggal 1 Januari 2021 dan di resmikan langsung oleh Bapak Bupati Nganjuk H. Novi Rahman Hidayat, S.Sos., M.M. *Cafe Warasmas* didirikan atas ide dari Bapak Bupati Novi yang menginginkan bahwasannya tempat di kecamatan itu rame bukan hanya untuk mencari surat kepentingan tetapi sebuah *Cafe* yang didirikan untuk menampung aspirasi masyarakat umum. *Cafe Warasmas* diperkirakan akan terus tumbuh. Pertumbuhan bisnis tersebut harus diikuti dengan peningkatan pencatatan keuangan.

Dari hasil wawancara dengan pemilik Warasmas yang bernama Pak Dedy. selama ini Pak Dedy melakukan pencatatan pembelian dan penjualan secara manual hal tersebut akan sangat beresiko terhadap usaha karena pemilik usaha tersebut bisa saja salah mengambil keputusan karena berdasar pada hasil perhitungan yang kurang tepat. Selain itu, pencatatan secara manual juga memiliki beberapa kekurangan salah satunya yaitu beresiko kerusakan dan kehilangan data, Apabila pencatatan dilakukan di sebuah buku atau kertas nantinya catatan tersebut akan beresiko hilang atau rusak.

Dalam mendukung perkembangan salah satu UMKM di Kabupaten Nganjuk khususnya pada upaya peningkatan kualitas pencatatan yang berguna dalam perhitungan biaya produksi dan penjualan agar lebih tersistem maka

diperlukannya sebuah sistem yang dapat memberikan informasi bagi pengguna yang membutuhkan secara tepat, cepat dan akurat yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Gamal, (2022). SIA adalah kegiatan berbasis komputer atau terkomputerisasi untuk mengumpulkan, memproses dan menganalisis informasi atau data seperti catatan mengenai proses transaksi keuangan sehingga menjadi sebuah laporan yang dapat bermanfaat untuk pengguna informasi dalam pengambilan sebuah keputusan. Dengan penerapan SIA ini diharapkan memberikan dampak positif bagi keberlangsungan bisnis. Dampak positif yang bisa dirasakan misalnya dalam segi kecepatan, penghematan atau pengarsipan data dan dapat dengan mudah di akses dimana saja. Lestari cahya kurnia, (2020)

SIA pada Cafe warasmasakan menggunakan *google form* dan *google spreadsheet* yang nantinya digunakan untuk membuat laporan penjualan dan laporan pembelian barang baku yang sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku maka disusunlah tugas akhir dengan judul “PERANCANGAN DAN PENERAPAN SOP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM WARASMAS” untuk memudahkan *Cafe Warasmas* dalam melakukan pengelolaan keuangan serta pelaporan, sehingga pelaporan keuangan lebih tepat dan akurat dan dapat melakukan pencatatan keuangan secara detail dan tidak memakan banyak waktu sehingga dapat melakukan perhitungan keuntungan rill usaha tersebut dengan akurat dan tepat.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan tersebut maka, rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perancangan SOP sistem penyusunan laporan keuangan menggunakan pada *Cafe Warasmas*?
2. Bagaimana hasil penyusunan laporan keuangan berbasis *Google Form* dan *Google Spreadsheet* pada *Cafe Warasmas* ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka, tujuan yang ingin di capai penelitian adalah:

1. Merancang sistem penyusunan laporan keuangan *Cafe Warasmas*.
2. Menghasilkan laporan keuangan pada periode bulan Juni 2023.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

- a. Memperoleh kesempatan untuk menerapkan secara langsung ilmu yang telah di dapat saat perkuliahan di kampus.
- b. Menambah wawasan mengenai pembuatan laporan keuangan menggunakan *Google Form* dan *Google Spreadsheet*.
- c. Melatih keterampilan dan kecakapan pada bidang akuntansi.

#### **1.4.2 Bagi Pembaca**

Dengan disusunnya laporan tugas akhir ini semoga bisa dijadikan sumber tambahan ilmu dan pengetahuan serta referensi mengenai penyusunan sistem informasi akuntansi

### 1.4.3 Bagi Cafe warasmas

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk dijadikan acuan dalam memperbaiki sistem akuntansi dalam penjualan agar lebih baik.
2. Memudahkan dalam pengambilan sebuah keputusan keuangan melalui pemanfaatan sistem informasi akuntansi.
3. Mampu memberkan kontribusi pada peningkatan penjualan pada *Cafe Warasmas*.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

### BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini memuat desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian, akan dijelaskan

sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, job description, dan profil usaha.

## BAB 5 PENUTUP

Bab ini memuat simpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.